BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung atau DISKOMINFO merupakan suatu lembaga teknis daerah yang bergerak dalam bidang sarana Komunikasi dan Informatika serta hubungan masyarakat. Lembaga tersebut dirikan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada pada masyarakat di bidang komunikasi.

Akumulasi produktivitas merupakan kumpulan penilaian dari hasil kerja setiap pegawai. Aspek penilaian produktivitas tersebut meliputi absensi dan kesesuaian serta ketepatan waktu dari setiap tugas yang diberikan oleh pimpinan. Sedangkan penugasan adalah proses pemberian tugas dari pimpinan kepada pegawaiannya yang memenuhi kriteria untuk ditugaskan, kriteria yang dimaksud yaitu bagian, jabatan, masa kerja dan akumulasi produktivitas. Penugasan terjadi karena adanya permasalahan dari instansi lain yang membutuhkan penanganan oleh pihak dinas komunikasi dan informatika, sehingga perlu ditugaskannya pegawai untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Proses penugasan yang ada saat ini tidak memiliki akumulasi produktivitas kepegawaian yang mengakibatkan pimpinan kesulitan menentukan penugasan pegawainya. Penentuan layak tidaknya pegawai untuk ditugaskan ditentukan berdasarkan kriteria yang ada dan produktivitas selama satu bulan, kemudian setelah ditentukan layak tidaknya pegawai untuk melaksanakan tugas maka pegawai tersebut diberikan surat tugas dari pimpinan untuk melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, dibangunlah sebuah program **"APLIKASI SISTEM PENUGASAN DAN PRODUKTIVITAS KEPEGAWAIAN"**, dari aplikasi tersebut diharapkan dapat memudahkan dalam

proses perhitungan produktivitas dan penugasan pegawai, serta dapat mengefektifkan kinerja setiap pegawai di DISKOMINFO.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya yaitu bagaimana membangun aplikasi sistem penugasan dan produktivitas kepegawaian di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO).

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maksud dari pembuatan laporan kerja praktek ini, untuk membangun aplikasi sistem penugasan dan produktivitas kepegawaian di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung (DISKOMINFO).

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi adalah :

1. Mempercepat dan memudahkan perhitungan akumulasi produktivitas kepegawaian
2. Memudahkan dan mempercepat dalam pemilihan penugasan pegawai
3. Menentukan kelayakan pemberian tugas dari pimpinan berdasarkan bagian, jabatan, masa kerja dan produktivitasnya

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tersebut menjadi lebih terfokus maka masalah dibatasi hanya pada :

1. Data

   Data yang diolah berupa data produktivitas kepegawaian, jabatan, data tugas meliputi data tujuan tugas, waktu pelaksanaan tugas dan laporan hasil tugas.

2. Proses

   Proses pengolahan data meliputi pengolahan data kepegawaian, jabatan, data tugas meliputi data tujuan tugas, waktu pelaksanaan tugas dan laporan hasil tugas serta menampilkan produktivitas pegawai serta laporan bulanan.

3. Informasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :
   a. Data produktivitas kepegawaian yang menampilkan informasi mengenai hasil dari akumulasi produktivitas para pegawai.
   b. Jabatan menampilkan tingkat jabatan, golongan dan divisi.
   c. Dokumen tugas menampilkan tugas yang diberikan oleh pimpinan kepada para pegawai.

4. Pemodelan Sistem

   Pemodelan sistem dalam pembuatan laporan kerja praktek ini menggunakan pemodelan Terstruktur.

5. Software yang digunakan :
   a. Xampp 1.6.4
   b. DBMS MySql
   c. Notepad ++ 6.1.5

1.5 Metodologi Penelitian

Melaksanakan dan menyusun laporan kerja praktek ini dilakukan pendekatan metode penelitian sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

1.1 Studi Observasi

Tahap ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara terjun langsung kelapangan maupun berkomunikasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

1.2 Wawancara

Dalam mendalami masalah, dilakukan wawancara langsung dengan personal-personal yang berkaitan langsung dengan tema kerja praktek.

1.3 Literatur

Untuk mendukung dalam proses penulisan, pemanfaatkan literatur-literatur yang berkaitan dengan tema kerja praktek baik dalam bentuk buku pustaka, informasi perusahaan objek kerja praktek dan literatur yang diambil dari media internet.

2. Pembangunan Perangkat Lunak

Metode pembuatan aplikasi ini menggunakan metode waterfall, yang meliputi beberapa proses dan tahap diantaranya :

a. Rekayasa sistem

Merupakan tahapan awal dalam pengembangan sistem yaitu dengan menetapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan serta dengan menetapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. Analisis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan projek pembuatan perangkat lunak.

c. Design

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

d. Coding

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu.

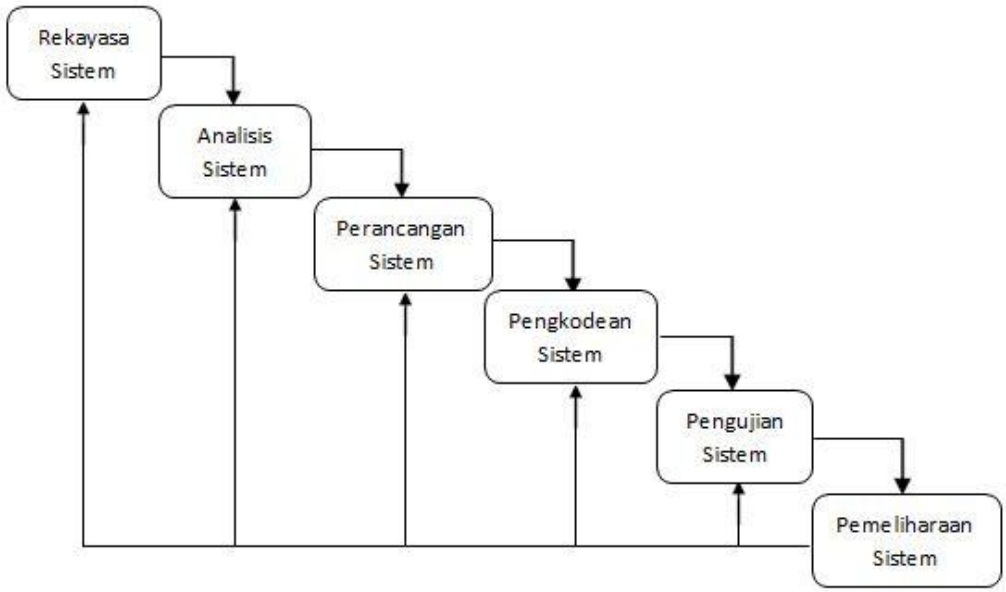
e. Testing

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f. Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user.

Untuk lebih jelasnya metode yang digunakan adalah model *waterfall*, dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1.1 Model Waterfall[1]

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan laporan praktek, maka dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, terdiri dari Profil Tempat Kerja Praktek, dan Landasan Teori yang akan digunakan untuk pembahasan BAB selanjutnya.

BAB III Hasil pembahasan aplikasi ini, terdiri dari akumulasi produktivitas dan penugasan kepegawaian di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung (DISKOMINFO).

BAB IV Kesimpulan dan Saran, membahas tentang kesimpulan laporan yang berdasarkan kegiatan kerja praktek yang telah dilaksanakan. Serta ada pula saran untuk menjadi masukan bagi instansi yang bersangkutan.